

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 20 Agustus 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	79	71	96	49
PMI Sleman (0274) 869909	37	97	3	8
PMI Bantul (0274) 2810022	13	6	12	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	6	17	1	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	30	11	80	11

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

ADA GAP PEMBIAYAAN DENGAN PERBANKAN

BI Rumuskan Tiga Pilar Kebijakan UMKM

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) telah merumuskan kebijakan (framework) pengembangan UMKM melalui tiga pilar kebijakan, yaitu penguatan korporatisasi, peningkatan kapasitas dan akses pembiayaan guna mendorong UMKM yang berdaya saing untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dalam mendukung upaya pengembangan UMKM, BI DIY telah aktif berperan serta antara lain menggelar berbagai event nasional/internasional, membuat program local economy development hingga mewujudkan klaster ketahanan pangan.

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan menyatakan strategi pengembangan untuk mendorong UMKM yang berdaya

saing untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui 3 pilar kebijakan yaitu Korporatisasi, Kapasitas dan Pembiayaan. Kebijakan pengembangan UMKM BI tersebut untuk mendukung Kebijakan Utama BI di bidang Moneter, Makroprudensial dan Sistem Pembayaran.

"BI DIY telah berperan dalam pengembangan UMKM selama ini mulai menggelar event Karya

Kreatif Indonesia (KKI), Festival Ekonomi Syariah, International Sharia Economic Festival hingga Grebeg UMKM DIY guna mendukung UMKM digital dan go ekspor. Selain itu, kami mengadakan FGD peningkatan akses pembiayaan UMKM, promosi perdagangan luar negeri, kurasi UMKM, Forum Konsultasi dan Komunikasi Ekspor-Import, sertifikasi halal, pengembangan desa wisata dan sebagainya," tuturnya di Yogyakarta, Jumat (19/8).

Budiharto menyampaikan pihaknya telah membuat smart digital farming berupa klaster bawang Napungan dan klaster cabai Sleman dengan hadirnya aplikasi diPanen.id yang sudah diikuti 1.779 petani de-

ngan 14 titik kumpul. Selain itu, peningkatan capacity building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY. Namun sayangnya pembiayaan UMKM masih menghadapi kendala utama saat ini berupa asymmetric information antara UMKM dengan lembaga keuangan, di mana terdapat gap antara perbankan dan UMKM.

"Di sisi perbankan masih terdapat keterbatasan informasi UMKM yang potensial dibiyai. Sedangkan di sisi UMKM, belum pulihnya kinerja UMKM akibat pandemi menjadi penyebab demand kredit belum optimal serta rendahnya literasi keuangan masih menjadi faktor pendorong minatnya penyerapan kredit

UMKM. Di sisi lain ketersediaan dan kesesuaian produk pembiayaan perbankan dengan kebutuhan dan kondisi UMKM masih menjadi salah satu faktor pendorong belum optimalnya pembiayaan perbankan," ungkapnya.

BI telah memfasilitasi peningkatan kapasitas pencatatan keuangan UMKM melalui penggunaan SIAPIK secara digital bertujuan untuk mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan transaksinya tanpa perlu memahami kaidah akuntansi. SIAPIK tersedia dalam Mobile Based dan Web Based sehingga dapat diakses di mana saja dan kapan saja. (Ira)-f

'One Day for Zero Emission' di SMKN 2 Yogya

YOGYA (KR) - Menyoroti puncak acara Dies Natalis ke-73 SMK Negeri 2 Yogyakarta dan ke-103 Princess Juliana School. Panitia mengadakan berbagai kegiatan di antaranya program 'One Day for Zero Emission' pada Jumat (19/8) mulai pukul 06.00 WIB. Lewat kegiatan

tersebut panitia berharap bisa mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengajak warga sekolah untuk rajin berolahraga.

"Dalam program 'One Day for Zero Emission' semua warga sekolah (guru, karyawan dan siswa tidak ada yang mengendarai sepeda motor atau mobil). Se-



KR-Istimewa

Kepala SMKN 2 Yogya Dodot Yuliantoro dan Waka Humas Sumadi saat melepas peserta Bike To Museum.

telah itu kegiatan kami lanjutkan Bike to Museum sebagai bagian dari pembelajaran outdoor bagi siswa sekaligus melaksanakan bersih kampus. Semua itu dilakukan sebagai rangkaian Dies Natalis ke-73 SMKN 2 Yogyakarta," jelas Waka Humas SMKN 2 Yogyakarta, Sumadi di sekolahnya, Jumat (19/8).

Acara Bike to Museum yang mengambil start dari halaman SMKN 2 Yogyakarta dilepas Kepala SMKN 2 Yogya Dodot Yuliantoro dan Waka Humas Sumadi. Dalam kesempatan itu Kepala SMKN 2 Yogyakarta Dodot Yuliantoro menyampaikan, HUT ke-73 SMKN 2 Yogya jatuh pada 19 Agustus merupakan rangkaian dari peringatan HUT ke-77 RI. (Ria)-f

PENGASUH PONPES ULUL ALBAB: Semua Santri Harus Amalkan Pancasila



KR-Istimewa

Pengasuh Ponpes Ulul Albab Balirejo Yogyakarta Dr KH Ahmad Yubaidi saat menjadi inspektur upacara.

nafsu, karena perang di zaman kemerdekaan ini tetap terus memerangi hawa nafsu. Nafsu amarah, nafsu sombong, nafsu serakah, nafsu sesat dari ajakan setan. Para santri harus terus

mempertebal iman, melaksanakan amal saleh, mengagjak kebaikan dengan senantiasa memberi contoh diri sendiri untuk berbuat saleh dan dilakukan dengan sabar, terarah, istiqomah,

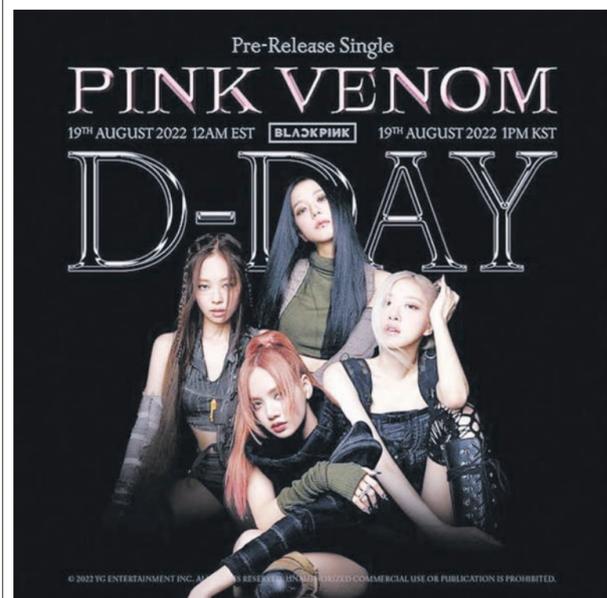
jujur, terstruktur, sistematis dan masif.

Dijelaskan, para santri tampak antusias mengikuti upacara HUT RI. Terlihat, santrian memakai baju putih, bersarung dan berpeci, sedang santri putri memakai baju dan kerudung putih dengan bawahan sarung jarik.

Dr KH Ahmad Yubaidi menyampaikan, semua harus bersyukur karena dapat melaksanakan upacara setelah dua tahun tidak bisa melakukan dikarenakan pandemi Covid-19. Abah mengajak kepada para peserta upacara mengirimkan bacaan Ummul Kitab untuk para pahlawan yang meninggal karena pandemi Covid-19 dan juga untuk pahlawan proklamasi kemerdekaan. (Fie)-f

PANGGUNG

BLACKPINK 'Comeback' Setelah 2 Tahun



KR-Istimewa

Personel BLACKPINK

IDOL group asal Korea Selatan, BLACKPINK akhirnya 'comeback'. Pekan ini mereka merilis lagu comeback bertajuk 'Pink Venom'. Ini adalah comeback pertama Jennie, Jisoo, Rose dan Lisa setelah dua tahun vakum.

Menjelang perilis lagu, BLACKPINK menggelar jumpa pers online dan berbicara soal comeback yang sudah dinantikan oleh BLINK selama bertahun-tahun. Mereka juga memberikan sedikit bocoran tentang album BORN PINK yang baru akan dirilis 16 September 2022 nanti.

"Karena album kami berjudul BORN PINK, kami ingin menunjukkan identitas di lagu Pink Venom sebanyak mungkin," ujar Jennie.

"Karena Pink dan Venom seperti punya citra yang kontradiktif. Menuurutku lagu ini sangat merepresentasikan kami," lanjutnya.

Di sisi lain, Rose menyebut BLACKPINK membawa 'suara' baru untuk comeback-nya kali ini. Ia menyebut lagu ini merupakan genre yang belum pernah mereka coba sebelumnya.

"Aku ingat saat pertama kali mendengar lagu ini di studio. Lagu ini punya 'suara' yang berbeda, yang belum pernah kami coba sebelumnya," ungkap Rose.

"Setelah mendengarnya, aku langsung ingin melakukan rekaman dan menunjukkan penampilan kami kepada fans. Aku sudah tidak sabar lagi!" lanjutnya.

Dengan mencoba hal-hal baru, bukan berarti identitas BLACKPINK akan hilang sepenuhnya. Jennie menegaskan lagu Pink Venom juga album BORN PINK adalah sebuah representasi yang jelas dari citra BLACKPINK sebagai salah satu grup terbaik di Korea Selatan.

"Seperti judul album kami, BORN PINK, kami ingin mengekspresikan esensi dari BLACKPINK, yaitu 'terlahir sebagai BLACKPINK'," jelas Jennie.

"Beberapa mungkin khawatir kami akan keluar dari identitas kami. Namun percayalah, album ini akan menjadi album yang bisa dengan jelas merepresentasikan BLACKPINK," pungkasnya. (Awh)-f

PENTAS ORKES 'SINTEN REMEN' DI TBY

Dari 'Apa Kabar Mantan' Sampai 'Ada Untukmu'

LAGU single 'Aja Sulaya' lirik karya Kendar Iswahyudi, dibawakan penyanyi Silir bersama Orkes Sinten Remen sebagai lagu penutup dalam pentas musik bertajuk 'Tepa Selira' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (18/8) malam. Pertunjukan musik berlabel 'Bangkit Berkarya Lagi' yang diselenggarakan Rosan Production bersama PLN, Bank BRI, Bakti Budaya Djarum Foundation dan didukung SKH Kedaualatan Rakyat tersebut, dipandu komedian Gundi bersama Alit Jabangbayi mampu menciptakan suasana humor segar.

Bahkan para penonton yang duduk lesehan dan di kursi tampak terhibur ketika menyaksikan tampilan Orkes Sinten Remen membawakan sejumlah lagu yang dibawakan penyanyi Silir, bintang tamu Yonanda Frisna Damara (Nanda) dan Fajar Ari (Fajar) NDXAka, Tyok Satrio serta penyanyi asal Malang Iksan Skuter. Tak ketinggalan Butet Kartaredjasa, juga mampu menunjukkan keaktoranannya membacakan puisi karya sendiri berjudul 'Tuhan Kusimpan', malam itu dibawakan dan diaransemen Orkes Sinten Remen pula.

Pentas musik bersama Orkes 'Sinten Remen' berlangsung sekitar 1 jam membawakan sejumlah lagu di antaranya, penyanyi Silir melantunkan lagu berjudul 'Tahu Tempe' NN diaransemen Orkes 'Sinten Remen', 'Gadis Facebook' ciptaan Arie dan lagu lainnya. Kemudian Nanda dan Fajar bersama Silir membawakan lagu



KR-Khocil Birawa

Tampilan Orkes 'Sinten Remen' di Concert Hall TBY.

'Apa Kabar Mantan' berirama Hip Hop Jawa mampu menghibur penonton. Demikian pula penyanyi Tyok Satrio menyanyikan lagu 'Malioboro Seksi' ciptaan Wien, dan lagu 'Ada Untukmu' yang viral di Youtube mendapat tepuk tangan penonton. Malam itu Iksan Skuter, penyanyi asal Malang membawakan lagu karya sendiri berjudul 'Bingung' menyampaikan pesan sarat kritik sosial, dan lagu 'Omdo' ciptaan Yudi 'Cuk'.

Iksan Skuter mengungkapkan, mulai mendengarkan lagu-lagu yang dibawakan Orkes 'Sinten Remen' pada tahun 2000, ingin suatu saat bisa tampil bersama. Karena itu, ia sangat senang mendapat kesempatan bisa berkolaborasi tampil sepanjang ini tahun 2022. "Artinya, momentum dapat berkolaborasi dengan Orkes

'Sinten Remen' butuh waktu menunggu 22 tahun. Saya gembira bisa terealisasi memperoleh kesempatan tampil sepanjang bersama Orkes Sinten Remen di Yogya ini," aku Iksan Skuter.

Tyok Satrio merasa bangga dapat tampil sepanjang bersama Orkes 'Sinten Remen' dengan didukung seniman musik senior yang sudah berpengalaman di dunia musik. "Awalnya, saya grogi namun setelah proses latihan bersama para pemusik Orkes Sinten Remen bisa menemukan suasana yang enjoy," kata Tyok Satrio.

Personel Orkes 'Sinten Remen' Adit (Cak), Dani (gitar bas), Yudi (keyboard 2), gitar (Arie), Sukoco (kendang), Yudi (cuk), Agus (selo), Beni (Drum) dan Purwanto (perkusi). (Cil)-f

Afgan dan Raisa Sama-sama 'Dheg-dhegan'

KEDUANYA sama-sama merasa dheg-dhegan. Namun keduanya sama-sama ingin segera hari itu tiba. Hanya saja keduanya belum bisa membayangkan seperti apa nanti keduanya karena sejatinya mereka akan bertiga.

Menunggu dengan dheg-dhegan. Itulah yang diungkap dua penyanyi papan atas, Afgan-syah Reza dan Raisa Andriana kepada media dalam jumpa pers virtual, Jumat (19/8) siang. Afgan dan Rais - bersama Rossa yang urung hadir dalam jumpa pers - akan berkolaborasi dalam puncak HUT ke-32 SCTV, Rabu (24/8) mendatang.

"Lebih dari 5 lagu akan kami nyanyikan bersama. Namun



KR-IG_afgan

Afgansyah

bagaimana, belum latihan bareng untuk penampilan mendatang. Karena Senin mendatang kami baru akan latihan koreonya," ucap Afgan bersama Raisa yang masih merahasiakan jumlah lagu yang sebenarnya dan lagu apa saja yang dinyanyikan.



KR-Fadmi Sustiwi

Raisa Andriana

Afgan sudah sering berduet dengan Rossa, Afgan juga pernah berduet dengan Raisa. Namun berkolaborasi ketiga, diakui keduanya belum pernah dilakukan. "Untuk menyiapkan semua itu, lagu kita pilih bertiga. Jadi, tidak mudah waktu itu adalah dari lagu A milik Rossa,

bagaimana lagu berikut bila miliki Raisa atau Afgan. Itu benar-benar PR ketika membuat lagu agar nyambung. Jika ketiganya nyambung kan jadi enak bawakannya," ungkap Raisa.

Namun itulah 'PR' mereka bertiga untuk bersama tampil prima. Dan untuk penyesuaian, Raisa maupun Afgan mengakui, mengikuti penyanyi asli dan yang lain menyesuaikan. "Jadi ketika menyanyikan lagi Afgan, misalnya aku mengambil suara tinggi atau memecah. Jadi kita yang menyesuaikan," papar Raisa.

Sementara Afgan mengaku tidak kesulitan karena sudah suka lagu-lagu Rossa dan Raisa bahkan sudah hafal. (Fsy)-f